

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian serta pembahasan yang dilakukan terhadap peneliti siswa kelas X di Ma Al-Khaeriyah pada tahun ajar 218/2019 di dua kelas yaitu kelas Xa sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 30 siswa, dan kelas Xb sebagai kelas kontrol berjumlah 30 siswa. Variabel bebas yang diteliti adalah hasil pemahaman siswa terhadap pembelajaran Fiqih pada materi pengurusan Jenazah dengan menggunakan media audio visual (Video). Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil siswa pada pembelajaran Fiqih pada saat pre test dan post tes baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.

1. Analisis Data Tentang Hasil Pemahaman Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan (*Pre-Test*)

a. Kelas Eksperimen

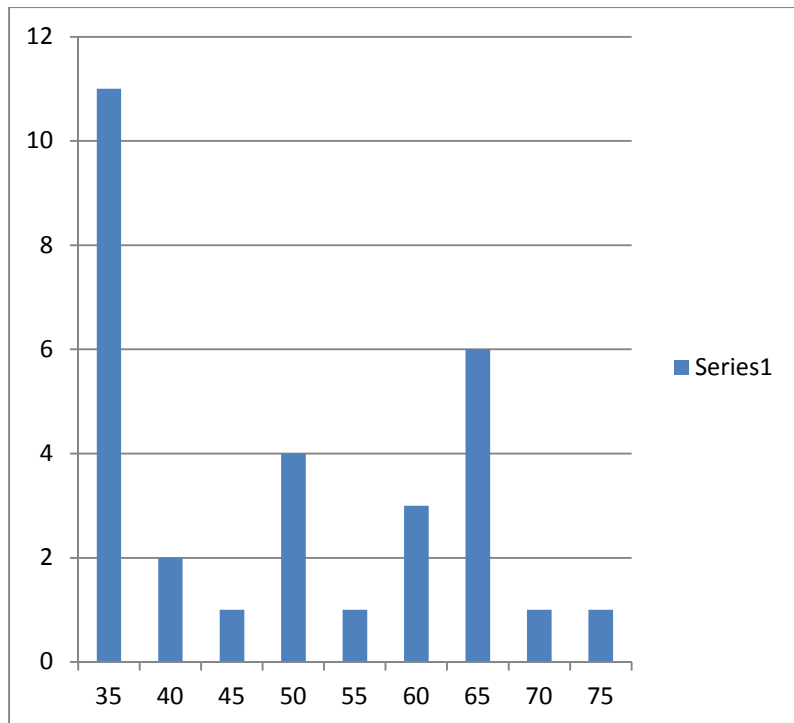
Data hasil penelitian skor hasil pemahaman peserta didik pada pembelajaran Fiqih materi pengurusan jenazah disusun

berdasarkan skor terkecil sampai skor terbesar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pemahaman Belajar Siswa Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan (*Pre Test*)

Nilai	Frekuensi
35	11
40	2
45	1
50	1
55	4
55	1
60	4
65	6
70	1
75	1
JUMLAH	30
Rata-rata	49,33
Nilai maksimal	75
Nilai Minimum	35

**Distribusi Frekuensi Hasil Pemahama dalam Belajar
siswa Kelas Eksperimen Sebelum Per lakuan (*Pre Test*)**



Berdasarkan gambar di atas maka dapat disimpulkan bahwa data pemahaman siswa terdiri dari 30 orang , dengan jumlah skor 49.33 skor maksimal 75, dan skor minimal 35. Maka pretes kelompok eksperimen dengan skor 35 jumlah siswa 11, skor 40 jumlah siswa 2, skor 45 jumlah siswa 1, skor 50 dengan jumlah siswa 4, skor 55 jumlah siswa 1, skor 60 jumlah siswa 3, skor 65 jumlah siswa 6, skor 70 dengan jumlah 1, skor 75 jumlah siswa 1.

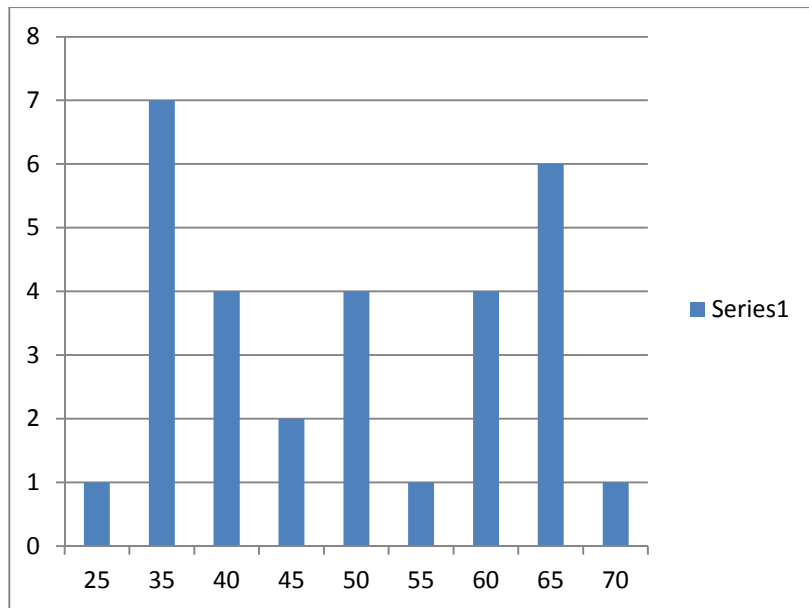
b. Kelas Kontrol

Data hasil penelitian skor hasil pemahaman peserta didik pada pembelajaran Fiqih materi pengurusan jenazah disusun berdasarkan skor terkecil sampai skor terbesar adalah sebagai berikut

Tabel 4.2 Hasil Pemahaman Belajar Siswa Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan (*Pre Test*)

Nilai	Frekuensi
25	1
35	7
40	4
45	2
50	4
55	1
60	4
65	6
70	1
JUMLAH	30
Rata-rata	49,17
Nilai Maksimal	70
Nilai Minimum	25

**Distribusi Frekuensi Hasil Pemahaman dalam Belajar siswa
Kelas Kontrol Sebelum Per lakuan (*Pre Test*)**



Berdasarkan gambar di atas maka dapat disimpulkan bahwa data pemahaman siswa terdiri dari 30 orang , dengan jumlah skor 49.17 skor maksimal 70, dan skor minimal 25. Maka pretes kelompok kontrol dengan skor 25 jumlah siswa 1, skor 35 jumlah siswa 7, skor 40 jumlah siswa 4, skor 45 dengan jumlah siswa 2, skor 50 jumlah siswa 4, skor 55 jumlah siswa 1, skor 60 jumlah siswa 4, skor 65 dengan jumlah 6, skor 70 jumlah siswa 1.

2. Analisis Data Tentang Hasil Pemahaman Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Setelah Perlakuan (*Post-Test*)

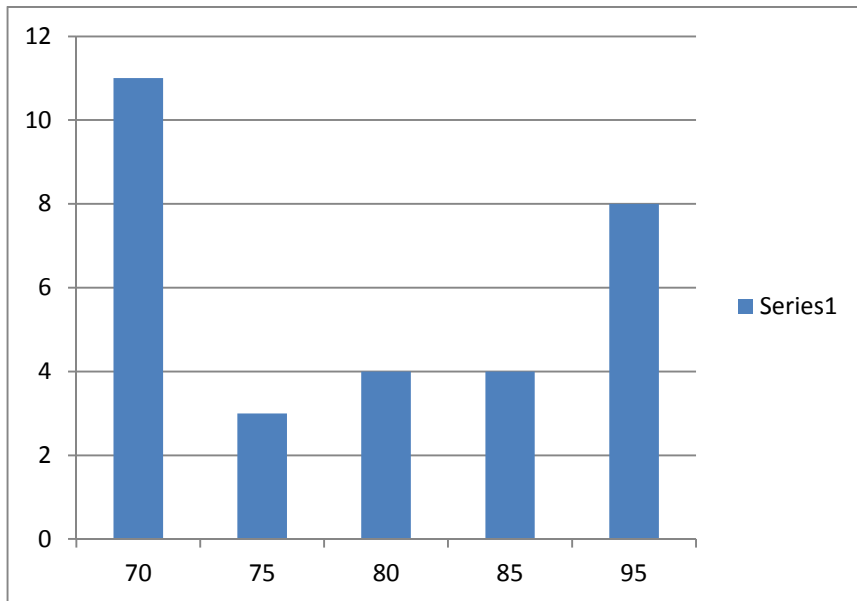
a. Kelas eksperimen

Data hasil penelitian skor hasil pemahaman peserta didik pada pembelajaran Fiqih materi pengursan jenazah disusun berdasarkan skor terkecil sampai skor terbesar adalah sebagai berikut

Tabel 4.3 Hasil Pemahaman Belajar Siswa Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan (*Post Test*)

Nilai	Frekuensi
70	11
75	3
80	4
85	4
95	8
JUMLAH	30
Rata-rata	80,50
Nilai Maksimal	95
Nilai Minimum	75

**Distribusi Frekuensi Hasil Pemahaman dalam Belajar siswa
Kelas Eksperimen Setelah Per lakuan (*Post Test*)**



Berdasarkan gambar di atas maka dapat disimpulkan bahwa data pemahaman siswa terdiri dari 30 orang, dengan jumlah skor 80.50 skor maksimal 95, dan skor minimal 70. Maka post tes kelompok eksperimen dengan skor 70 jumlah siswa 11, skor 75 jumlah siswa 3, skor 80 jumlah siswa 4, skor 85 dengan jumlah siswa 4, skor 95 jumlah siswa 8.

b. Kelas kontrol

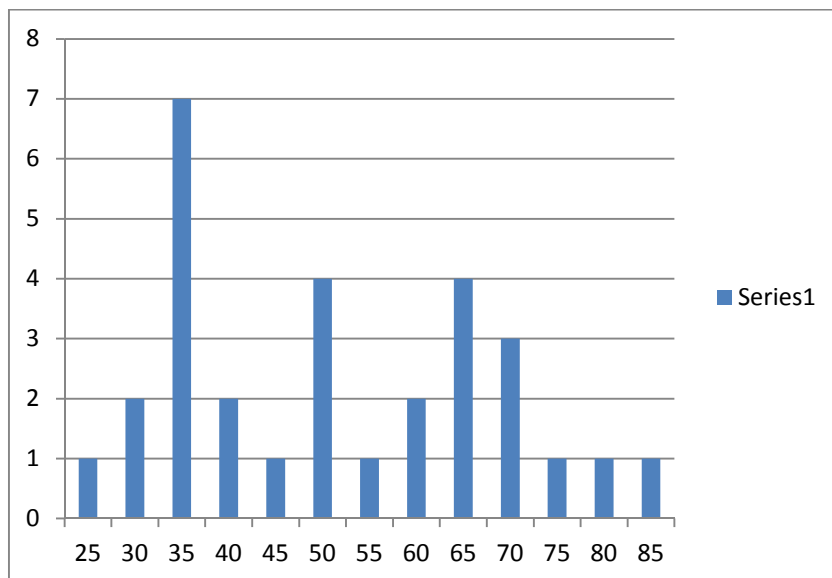
Data hasil penelitian skor hasil pemahaman peserta didik pada pembelajaran Fiqih materi pengursan jenazah disusun berdasarkan skor terkecil sampai skor terbesar adalah sebagai berikut

Tabel 4.4 Hasil Pemahaman Belajar Siswa Kelas Kontrol Setelah Perlakuan (*Post Test*)

Nilai	Frekuensi
25	1
30	2
35	7
40	2
45	1
50	4
55	1
60	2
65	4
70	3
75	1

80	1
85	1
JUMLAH	30
Rata-rata	51.33
Nilai Maksimal	85
Nilai Minimum	25

**Distribusi Frekuensi Hasil Pemahaman dalam Belajar siswa
Kelas Kontrol Setelah Per lakuan (*Post Test*)**



Berdasarkan gambar di atas maka dapat disimpulkan bahwa data pemahaman siswa terdiri dari 30 orang , dengan jumlah skor

51.33 skor maksimal 85, dan skor minimal 25. Maka post tes kelompok kontrol dengan skor 25 jumlah siswa 1, skor 30 jumlah siswa 2, skor 35 jumlah siswa 7, skor 40 dengan jumlah siswa 2, skor 45 jumlah siswa 1, skor 50 jumlah siswa 4, skor 55 jumlah siswa 1, skor 60 dengan jumlah siswa 2, skor 65 dengan jumlah siswa 4, skor 70 dengan jumlah siswa 35, skor 75 dengan jumlah siswa 1, skor 80 dengan jumlah siswa 1, skor 85 dengan jumlah siswa 1.

Maka dapat disimpulkan pula Berdasarkan gambar diatas setelah perlakuan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, memiliki peningkatan sebesar 22,13%. Dimana kelas kontrol memiliki nilai rata-rata sebesar 51,33 sedangkan kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata sebesar 80.55

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada hasil skor soal essay kelas eksperimen dan kelas kontrol, baik sebelum perlakuan maupun sesudah perlakuan. Dari hasil perhitungan pada kelas eksperimen sebelum perlakuan diperoleh nilai sebesar 0,220 dinyatakan normal. Dimana $dk = 6 - 1 = 5$ dengan taraf signifikansi 5% sehingga nilai X^2_{tabel} sebesar 11,07 . Jadi, X^2_{hitung}

X^2_{tabel} atau, 0,220 11,07 maka data berdistribusi normal. Perhitungan dapat dilihat pada (lampiran 12). Sedangkan pada kelas kontrol sebelum perlakuan diperoleh nilai sebesar 0,167 dan dinyatakan normal. Dimana $dk = 6 - 1 = 5$ dengan taraf signifikansi 5% sehingga nilai X^2_{tabel} sebesar 11,07. Jadi, X^2_{hitung} X^2_{tabel} atau 0,167 11,07 maka data berdistribusi normal. Perhitungan dapat dilihat pada (lampiran 12).

Untuk hasil uji normalitas pada kelas eksperimen setelah perlakuan diperoleh nilai sebesar 0,213 dan dinyatakan normal. Dimana $dk = 6 - 1 = 5$ dengan taraf signifikansi 5% sehingga nilai X^2_{tabel} sebesar 11,07. Jadi, X^2_{hitung} X^2_{tabel} atau 0,213 11,07 maka data berdistribusi normal. Perhitungan dapat dilihat pada (lampiran 12). Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai sebesar 0,167 dinyatakan normal. Dimana $dk = 6 - 1 = 5$ dengan taraf signifikansi 5% sehingga nilai X^2_{tabel} sebesar 11,07. Jadi, X^2_{hitung} X^2_{tabel} atau 0,167 11,07 maka data berdistribusi normal. Perhitungan dapat dilihat pada (lampiran 12).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas sebelum perlakuan kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai sebesar 0,595. Dimana dk

pembilang $30-1 = 29$, dan dk penyebut $29-1 = 28$ nilai F_{tabel} pada taraf 0,05 adalah 1,91. Dengan kriteria pengujian jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima. Hasil uji homogenitas antar keduanya yaitu $F_{\text{hitung}} = 0,595 < 1,91 = F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa varians kedua data tersebut homogen. Untuk perhitungan dapat dilihat (lampiran 13).

Sedangkan uji homogenitas setelah perlakuan kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai sebesar 1,00. Dimana dk pembilang $30-1 = 29$, dan dk penyebut $29-1 = 28$ nilai F_{tabel} pada taraf 0,05 adalah 1,91. Dengan kriteria pengujian jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima. Hasil uji homogenitas antar keduanya yaitu $F_{\text{hitung}} = 1,00 < 1,91 = F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa varians kedua data tersebut homogen. Untuk perhitungan dapat dilihat (lampiran 13).

C. Uji Hipotesis

Uji hipotesis kedua kelompok yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum perlakuan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,254. Karena kedua kelompok homogen maka, $dk = n_1 + n_2 - 2$, $dk = 30$

+ 30 - 2 = 58 nilai t_{tabel} dengan signifikansi 0,05 = 1,672. Dengan kriteria pengujian $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Diperoleh $-1,672 < 0,254 < 1,672$ maka H_0 diterima karena t_{hitung} berada di daerah penerimaan H_0 maka H_0 dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada data hasil skor soal essay awal. Berdasarkan data awal maka data antara kedua kelas tersebut sama. Perhitungan dapat dilihat pada (lampiran 4.G).

Sedangkan setelah perlakuan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,618. Maka, $dk = n_1 + n_2 - 2$, $dk = 30 + 30 - 2 = 58$ nilai t_{tabel} dengan signifikansi 0,05 = 1,672. Dengan kriteria pengujian $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Diperoleh $-1,672 < 7,618 < 1,672$ maka H_a diterima karena t_{hitung} berada di daerah penerimaan H_a maka H_a dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada data hasil skor soal essay akhir. Perhitungan dapat dilihat pada (lampiran 4.H).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan yang akan dilakukan adalah mengenai pengaruh media Audio Visual (Video) terhadap peningkatan pemahaman siswa dengan membandingkan data-data hasil penelitian antara kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional atau tidak menggunakan media Audio Visual (Video). Adapun untuk mengetahui secara deskripsi data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Data awal pemahaman belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan hasil yang relatif sama. Hal ini ditunjukkan dari skor rata-rata pemahaman belajar siswa kelas eksperimen sebelum perlakuan memiliki skor sebesar 49,33 dan kelas kontrol memiliki skor sebesar 49,17

Selain itu, dari hasil perhitungan hipotesis menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara pemahaman belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan uji-t, dimana diperoleh t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 yakni $0,254 < 1,672$. Dengan demikian H_0 diterima, sehingga terbukti secara signifikan bahwa

keaktifan belajar siswa pada kelas eksperimen sama dengan kelas kontrol.

Skor rata-rata hasil pemahaman belajar siswa kelas eksperimen setelah perlakuan memiliki skor pemahaman belajar sebesar 80,50 dan kelas kontrol memiliki skor rata-rata keaktifan belajar siswa sebesar 51,33

Pengujian hipotesis untuk mengetahui perbedaan hasil pemahaman siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan uji-t, dimana diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 yakni $7,618 > 1,672$. karena t_{hitung} berada di daerah penerimaan H_a maka H_a dapat diterima.

Sehingga dapat diartikan bahwa setelah perlakuan hasil pemahaman siswa yang menggunakan media Audio Visual (Video) lebih tinggi atau lebih baik dari pada hasil pemahaman siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan media Audio Visual (Video). Untuk perhitungan (terlampir 14).

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan, karena adanya perubahan hasil pemahaman siswa kelas XA setelah menggunakan media Audio Visual (Video) pada pembelajaran Fiqih Di Ma Al-Khaeriyah Kec. Jawilan Kab. Serang.

Sehingga penggunaan Media Audio Visual (Video) memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil pemahaman siswa. Sehingga terjadi perbedaan antara kelas yang menggunakan Media Audio Visual (Video) dan kelas yang tidak menggunakan Media Audio Visual (Video).